

Pengaruh Sistem Pembayaran Digital Dalam Meningkatkan Efisiensi Transaksi Pedagang Mikro

Dini Nur'anggraini¹, Ridwan Irawansyah, S.Sos. , M.A.P.²

¹Universitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Administrasi Publik,
dininuranggraini0@gmail.com

²Universitas Djuanda, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Administrasi Publik,
ridwan.irawansyah@unida.ac.id

ABSTRAK

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik transaksi pelaku usaha mikro di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pembayaran digital terhadap efisiensi transaksi pedagang mikro di Kota Bogor. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur terhadap sepuluh pedagang mikro dari berbagai bidang usaha, termasuk UMKM, warung sembako, dan usaha rumahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital, seperti QRIS dan e-wallet, meningkatkan efisiensi waktu transaksi, memperkuat keamanan finansial, serta memudahkan pencatatan keuangan harian. Meskipun demikian, hambatan masih dijumpai terutama dalam hal literasi digital dan adaptasi teknologi, khususnya pada pedagang berusia lanjut. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya edukasi, pelatihan, dan dukungan infrastruktur agar pemanfaatan pembayaran digital dapat lebih merata dan optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pembayaran digital memiliki potensi besar dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing sektor usaha mikro di era ekonomi digital.

Kata Kunci: : Sistem Pembayaran Digital, Efisiensi Transaksi, Pedagang Mikro, QRIS, UMKM.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor perdagangan mikro. Salah satu inovasi yang menonjol adalah sistem pembayaran digital, seperti QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), dompet digital (e-wallet), dan transfer antarbank berbasis aplikasi. Sistem ini menawarkan alternatif yang efisien, cepat, dan praktis dibandingkan dengan transaksi tunai konvensional. Dalam konteks pedagang mikro—yang mencakup pelaku usaha kecil seperti pedagang kaki lima, warung

kelontong, hingga pelaku usaha rumahan—efisiensi transaksi menjadi aspek krusial dalam menunjang keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing.

Pedagang mikro umumnya menghadapi berbagai tantangan dalam operasional harian, seperti keterbatasan modal, pengelolaan waktu yang terbatas, serta ketergantungan pada transaksi tunai yang rawan kesalahan pengembalian dan pencatatan. Kehadiran sistem pembayaran digital diyakini mampu mengurangi hambatan-hambatan tersebut, misalnya dengan mempercepat proses pembayaran, mengurangi kebutuhan akan uang kembalian, serta mempermudah pencatatan transaksi secara otomatis. Selain itu, sistem digital juga membuka peluang integrasi dengan layanan keuangan lain seperti akses ke kredit mikro dan sistem pembukuan digital, yang sebelumnya sulit dijangkau oleh pelaku usaha kecil.

Namun demikian, adopsi sistem pembayaran digital di kalangan pedagang mikro masih menghadapi tantangan tersendiri, mulai dari keterbatasan infrastruktur, literasi digital yang rendah, hingga resistensi terhadap perubahan pola transaksi. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana sistem pembayaran digital benar-benar mampu meningkatkan efisiensi transaksi dari sudut pandang pelaku usaha mikro itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis pengaruh sistem pembayaran digital terhadap efisiensi transaksi yang dilakukan oleh pedagang mikro. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik mengenai manfaat, hambatan, serta potensi pengembangan sistem pembayaran digital dalam menunjang keberlanjutan sektor usaha mikro di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan metode pengumpulan data utama melalui wawancara. Wawancara ini dipilih untuk memahami bagaimana sistem pembayaran digital mempengaruhi efisiensi transaksi dari perspektif para pedagang mikro. Wawancara ini semi-terstruktur sehingga yang meneliti dapat memeriksa pendapat dan pengalaman pedagang mikro terkait dengan penggunaan pembayaran digital seperti QRIS, dompet digital, dan mobile banking. Secara khusus, narasumber dipilih dengan cara yang ditargetkan berdasarkan standar. Dalam penelitian ini, total sepuluh narasumber dari berbagai bidang bisnis seperti pedagang UMKM, warung sembako, dan usaha rumahan terlibat dalam penelitian ini. Data dianalisis menggunakan teknik dengan prosedur transkripsi data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi pola mengenai efisiensi dan transaksi sederhana saat menggunakan pembayaran digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara kepada sepuluh pedagang mikro yang menggunakan sistem pembayaran digital di Kabupaten Bogor. Pedagang terdiri dari pedagang UMKM, warung sembako dan usaha rumahan yang menggunakan aplikasi system pembayaran digital seperti QRIS dan e-Wallet.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan beberapa tema utama yang berulang dari para pedagang:

1. Peningkatan Efisiensi Waktu Transaksi

Sebagian besar pedagang mengaku bahwa sistem pembayaran digital mempercepat proses transaksi karena tidak perlu menghitung uang kembalian.

2. Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan

Beberapa pedagang merasa lebih aman karena tidak perlu menyimpan banyak uang tunai di tempat usaha.

3. Pengurangan Resiko Kehilangan dan Kesalahan Uang

Beberapa pedagang menyatakan bahwa dengan mengurangi uang tunai di tempat usaha, resiko kehilangan akibat pencurian atau salah hitung uang berkurang.

4. Hambatan dan Tantangan Penggunaan

Meski demikian, masih ada kendala seperti kurangnya pemahaman teknologi (literasi digital), keterbatasan sinyal internet di lokasi usaha tertentu serta rasa tidak percaya terhadap sistem digital. Ada beberapa pedagang yang masih enggan sepenuhnya berpindah dari transaksi tunai karena merasa lebih nyata dan mudah dikendalikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi transaksi pada pedagang mikro. Hal ini sejalan dengan teori efisiensi transaksi dari Williamson (1985), yang menyatakan bahwa efisiensi dapat tercapai apabila biaya transaksi dapat ditekan melalui sistem yang lebih cepat, aman, dan minim kesalahan.

Adopsi QRIS dan dompet digital terbukti mempercepat transaksi, mengurangi kesalahan penghitungan uang, dan memudahkan pencatatan. Ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital bukan hanya menjadi alat transaksi, tetapi juga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih tertata. Efek positif ini semakin kuat terutama bagi pedagang yang aktif dalam pencatatan keuangan harian.

Namun, hambatan seperti keterbatasan literasi digital dan infrastruktur jaringan tetap menjadi penghalang utama dalam adopsi menyeluruh. Resistensi terhadap teknologi baru juga terlihat pada orang tua dan pedagang dengan latar belakang pendidikan yang rendah. Ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi dengan pendidikan dan dukungan berkelanjutan masih perlu dikoordinasikan.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi transaksi mikro, tetapi efeknya dapat memungkinkan lebih banyak pengaruh ketika didukung oleh pedoman terintegrasi dan program pelatihan yang ditargetkan.

KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital memiliki dampak positif yang signifikan pada efisiensi transaksi pedagang mikro. Dalam wawancara dengan sepuluh pedagang mikro, mereka mengatakan bahwa menggunakan pembayaran digital seperti QRIS dan e-Wallet mempercepat proses transaksi, meningkatkan keamanan finansial dan mempromosikan catatan keuangan. Sistem ini membantu menghemat waktu, mengurangi risiko kesalahan pengembalian dana, dan mempromosikan manajemen pendapatan harian.

Manfaatnya sangat besar, tetapi pengenalan sistem ini tetap terlihat dalam beberapa hambatan, terutama dalam hal kemampuan digital yang tidak terbiasa dengan penggunaan teknologi. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan diperlukan dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan menyediakan infrastruktur yang tepat, memastikan bahwa sistem pembayaran digital sama-sama dapat diakses dan tersedia untuk semua perusahaan mikro.

Dengan mengatasi tantangan -tantangan ini, sistem pembayaran digital merupakan fondasi penting untuk memperkuat ekosistem ekonomi digital yang terintegrasi dan berkelanjutan, terutama untuk area bisnis mikro, yang merupakan tulang punggung ekonomi masyarakat.

REFERENSI

- Deli, N. P., Hasibuan, A. F. H., Damanhur, D., & Falahuddin, F. (2024). Implementasi QRIS Dalam Meningkatkan Efisiensi Transaksi UMKM di Kota Takengon: Analisis Dampak Dan Tantangan Pada Perspektif Keuangan Islam. <https://stebisigm.ac.id/jim.stebisigm.ac.id-tepus/index.php/jimpa/article/view/446>
- Fitriyyah, F., Julia, J., & Vebstavili, V. (2025). Peningkatan efisiensi dan proteksi penerapan transaksi payment gateway berbasis QRIS pada UMKM di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 1776-1782. <http://www.revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/721>
- Handayani, N. L. P., & Soeparan, P. F. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 238-250. <https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/jurnalmahasiswa/article/view/567>
- Purba, F. A., Nasution, H. M., Siregar, N. H., Lubis, S. N. T., & Wulandari, S. (2024). PERAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 7(2), 425-431. <https://jurnal.murnisadar.ac.id/index.php/EKBI/article/view/1879>
- Suryanto, S., Muhyi, H. A., & Kurniati, P. S. (2022). Penggunaan Digital Payment Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 55-65. <https://jurnal.unpad.ac.id/adbispreneur/article/view/39452>